Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. XYZ

Muhammad Maisep[1], Yogie Prakoso[2], Ery Hartati [3]
STMIK GI MDP; Jl. Rajawali No. 14 Palembang, Telp: (0711) 376400,
Fax: (0711) 376360
Program Studi Sistem Informasi, STMIK GI MDP, Palembang
e-mail: [1]muhammadmaisep@mhs.mdp.ac.id, [2]yogieprakoso@mhs.mdp.ac.id,
[3]ery_hartati@mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membantu PT. XYZ dalam mengolah data pada sistem informasi data Kepegawaian, PT. XYZ adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada aktivitas konstruksi bangunan. PT. XYZ memiliki kendala dalam mengolah data penerimaan kepegawaian baru, penyimpanan data yang kurang terintegrasi, perhitungan gaji dan absensi kurang efektif, sulitnya kepegawaian dalam melakukan pengambilan cuti serta dalam memproses surat peringatan kerja Staff Admin masih mengalami kesulitan untuk memonitoring surat peringatan. Maka dari beberapa permasalahan pada Pt XYZ perlu dibangun sistem informasi dengan metodologi Iterasi. Sistem informasi kepegawaian yang dapat menutupi kekurangan-kekurangan yang ada dan menyajikan data pegawai secara sistemati *dalam mengolahsistem informasi data Kepegawaian sehingga informasi didapat dengan cepat dan akurat.*

Kata Kunci *- Data, Sistem Informasi Kepegawaian, Iterasi,*

Abstract

This study aims to help PT. XYZ in data processing on data information systems Officer, PT. XYZ is a company engaged in building construction activity. PT. XYZ has a constraint in data processing Personnel acceptance of new, less integrated data storage, calculation of salaries and attendance is less effective, difficulty in performing retrieval leave Personnel as well as in the processing of the warning letter Staff Admin work is still struggling to monitor the warning letters. Thus some of the problems in Pt XYZ information systems need to be built with Iteration methodology. Personnel information system that can cover the deficiencies that exist and present employee data is sistemati in mengolahsistem Personnel data information so that information is obtained quickly and accurately.

Keywords *- Data, Information Systems Officer, iterations*

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi kepegawaian merupakan sistem informasi terpadu yang meliputi pendataan Kepegawaian, pengolahan data Kepegawaian, prosedur Kepegawaian, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian. Sistem informasi kepegawaian sangat penting karena dapat memelihara data kepegawaian dan kesalahan data yang kurang valid dapat dimonitor dan dikoreksi bersama.

PT. XYZ bergerak pada bidang kontruksi bangunan seperti bangunan gedung, bangunan transportasi dan bangunan air. Pemanfaatan teknologi komputer sudah digunakan, tetapi pengolahan data kepegawaian tidak sepenuhnya telah terkomputerisasi, seperti pengolahan data perekrutan pegawai yang masih bersifat konvesional yang menyebabkan bebereapa masalah, antara lain data sulit dicari, penyimpanan data tidak terintegrasi sehingga data-data pendukung harus diolah secara manual untuk membuat keputusan. Pengolahan data gaji tidak efektif dan efisien karna penghitungan gaji dilakukan secara manual dan teknologi komputer hanya untuk membuat laporan saja. Data absensi yang terpisah dengan data gaji menyebakan pengolahan data gaji membutuhkan waktu lama. Kesulitan pegawai dalam prosedur pengambilan cuti yang mengharuskan pegawai membuat surat permohonan cuti untuk selanjutkan akan dilaporkan pada bagian Staff Admin, sehingga proses pengambilan waktu cuti membutuhkan waktu yang lama. Selain itu perusaahaan mengalami kesulitan memonitoring pegawai yang melakukan pelanggaran kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengolah data secara sistematis dan otomatis dengan baik dalam mengolah data-data Kepegawaian, sehingga permasalahan pada perusahaan tersebut tidak terjadi lagi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi, sehingga metodologi yang digunakan adalah metodologi iterasi. Mengidentifikasi masalah, pelaksana melakukan analisis permasalahan yang terjadi dengan menggunakan kerangka *PIECES* (*Performance*, *Information*, *Economics, Control, Efficiency, Services*. Analisis kebutuhan fungsional digunakan model *Use Case.*

Pendekatan Iterative Enhancement (IE) atau Iterative Development Process (IDP) telah ditetapkan untuk dimulai dengan subset kebutuhan dan pengembangan sebuah subset dari produk yang memuaskan kebutuhan utama pelanggan, menyediakan alat untuk analisis dan pelatihan untuk pelanggan, dan memberikan pengalaman untuk pengembang. Berdasarkan pada analisis, perancangan dan kebutuhan dimodifikasi terus-menerus melalui serangkaian iterasi untuk menyediakan sebuah sistem kepada pengguna yang mengevolusi kebutuhan pelanggan dengan rancangan yang telah dikembangkan berdasarkan umpan balik (feedback) dan pembelajaran (learning). Berikut adalah tahapan-tahapan dalam kerangka kerja *Extreme Programming:*

1. Survei Sistem

   Proses ini dilaksanakan melalui wawancara dan melakukan pengamatan langsung pada perusahaan.
2. Analisis Sistem

   Mengetahui sistem yang sedang berjalan, menganalisis permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan pada bagian kepegawaian.
3. Desain Sistem

   Tahap selanjutnya adalah perancangan dan mendesain sistem baru agar dapat berjalan dengan baik, dan diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang ada serta sedapat mungkin mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan di masa yang akan datang.

4. Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem dilakukan setelah disain sistem selesai dilakukan. Pembuatan sistem mencakup pembuatan *database* dan program aplikasi.

5. Implementasi Sistem

Tahap ini meliputi proses persiapan sistem, konversi sistem, pelatihan, pengujian sistem, dan pengoperasian sistem.

6. Pemeliharaan Sistem

Mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran sistem yang baru untuk mencegah kehilangan sistem yang baru *(back up).*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Use Case

Model *Use Case* dapat dilihat pada Gambar 1.

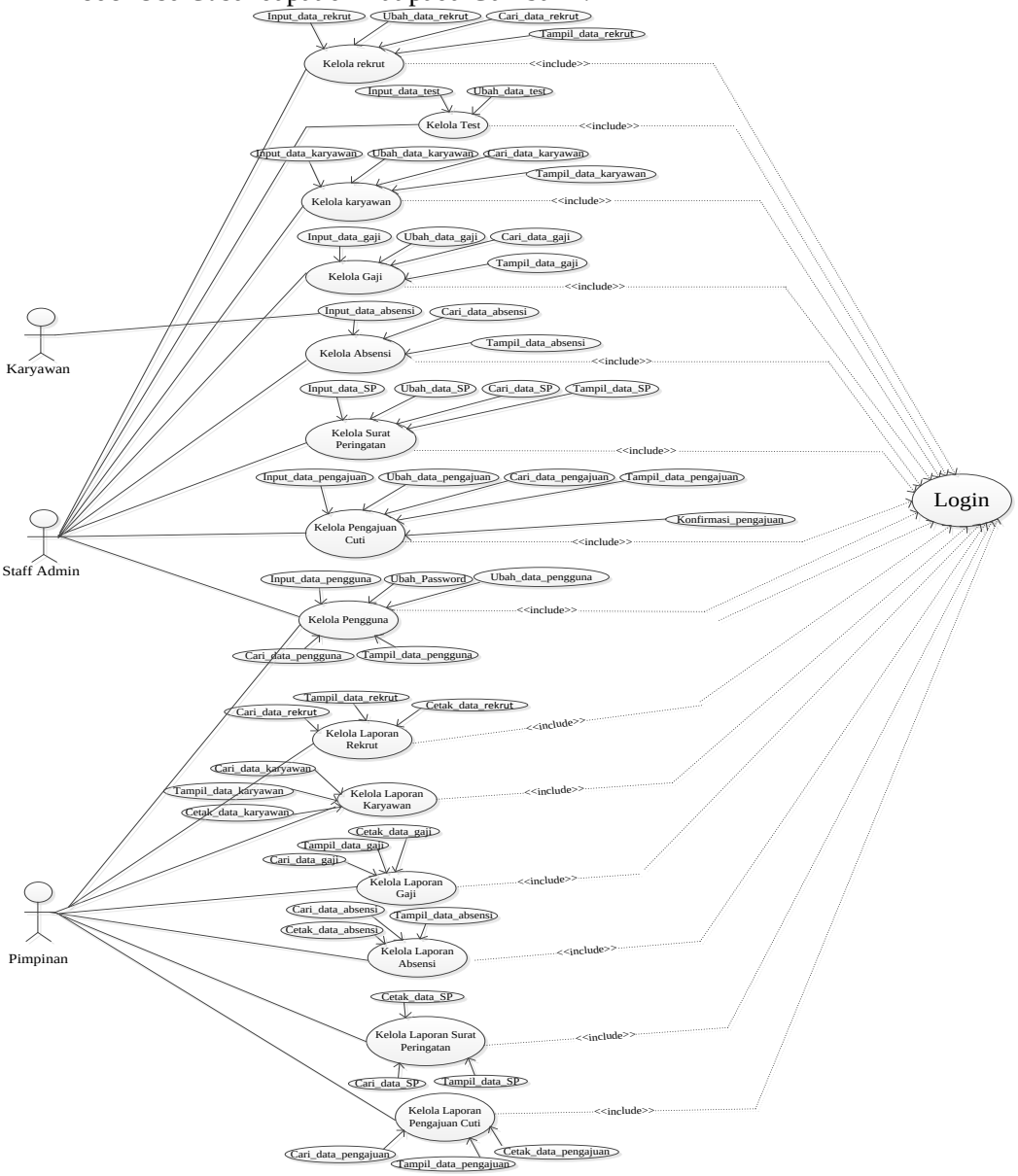

Gambar 1 model *Use Case*

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

3.2 Prosedur Sistem Diusulkan

Sistem yang diusulkan pada rancangan sistem dapat diilustrasikan pada Gambar 2.

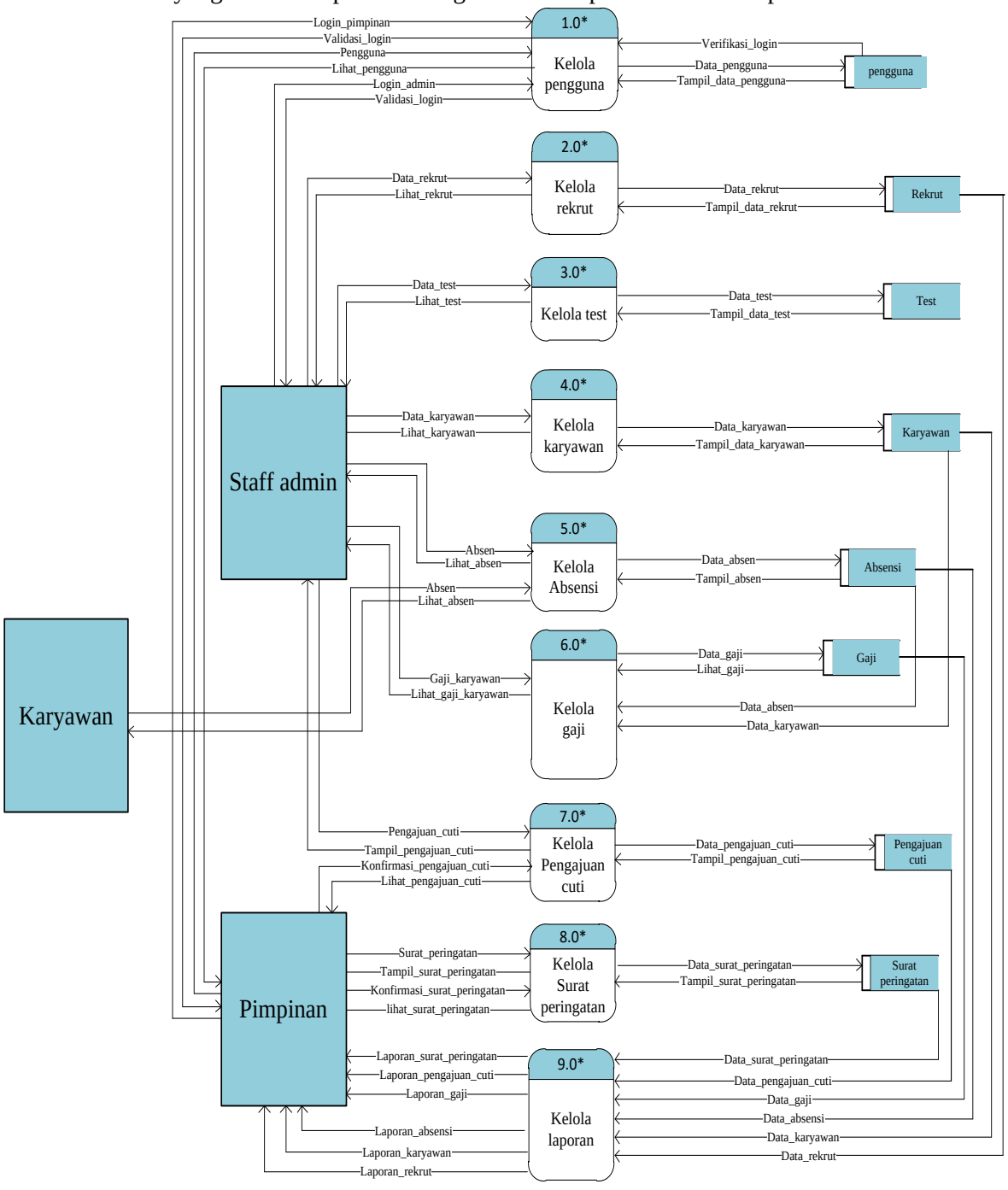

Gambar 2 Data *Flow Diagram* yang Diusulkan

3.3 Model ERD

Model ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas di dalam suatu sistem akan tetapi ERD tidak menggambarkan proses dan aliran data pada sistem. Gambar model ERD dapat dilihat pada Gambar 3.

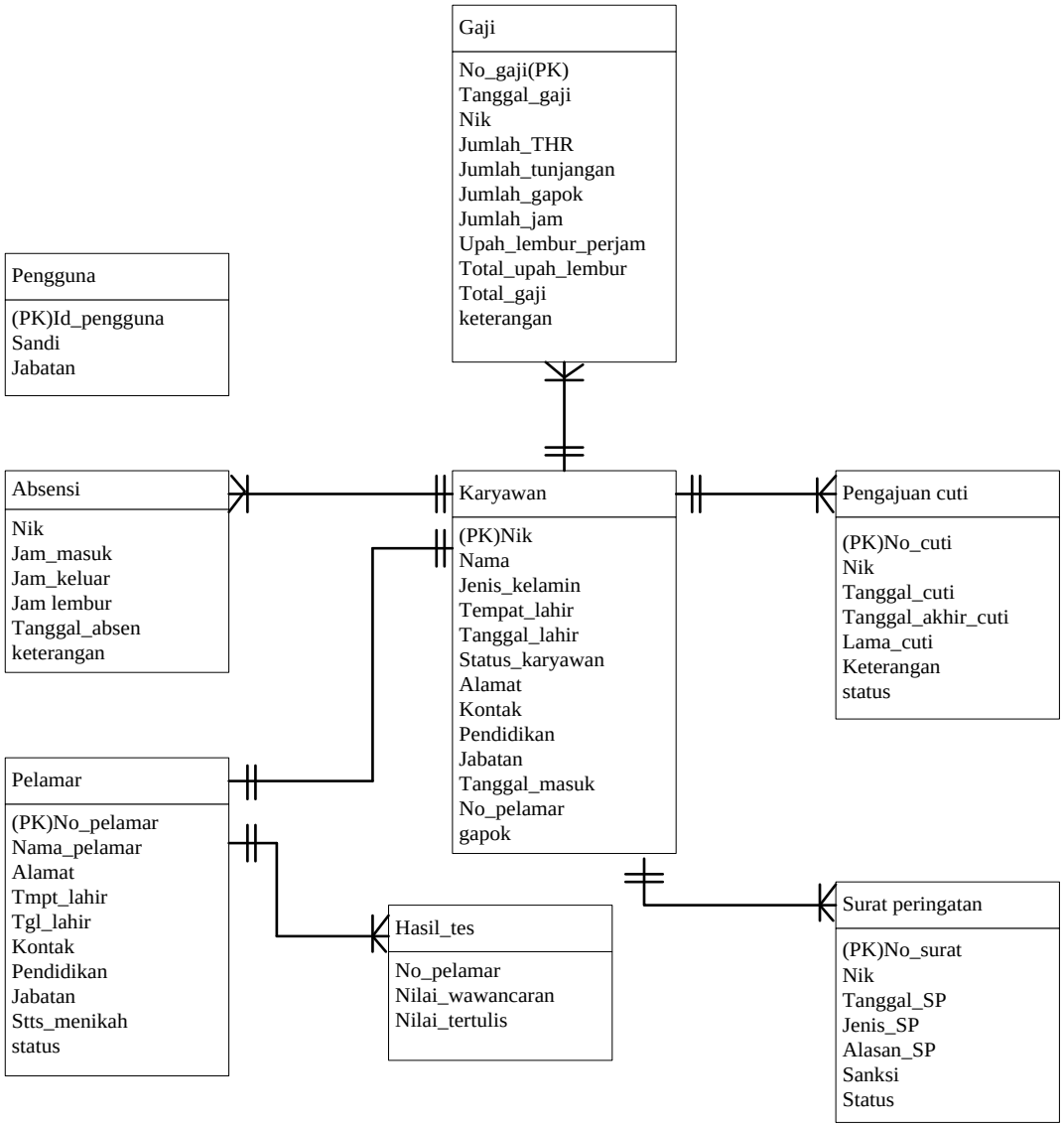

Gambar 3 ERD

3.4 Rancangan Antarmuka

a. Antarmuka Menu Utama

Antarmuka Menu Utama merupakan tampilan awal ketika login berhasil. Dilihat pada Gambar 4.

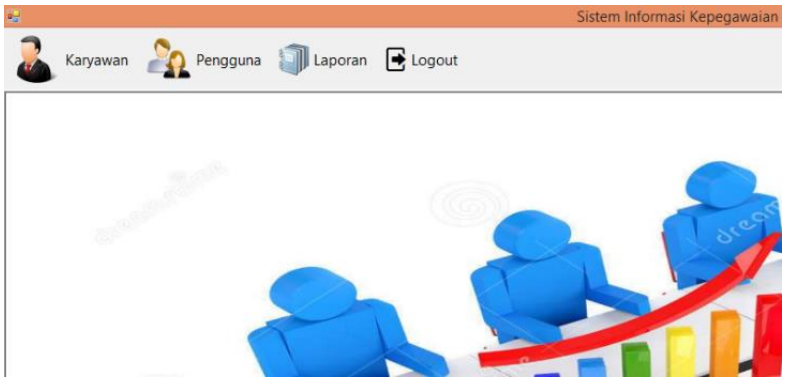

Gambar 4 Antarmuka Menu Utama

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

b. Antarmuka Rekrutmen Kepegawaian

Antarmuka Rekrutmen Kepegawaian digunakan oleh Staff Admin untuk menambah Kepegawaian baru. Dilihat pada Gambar 5.

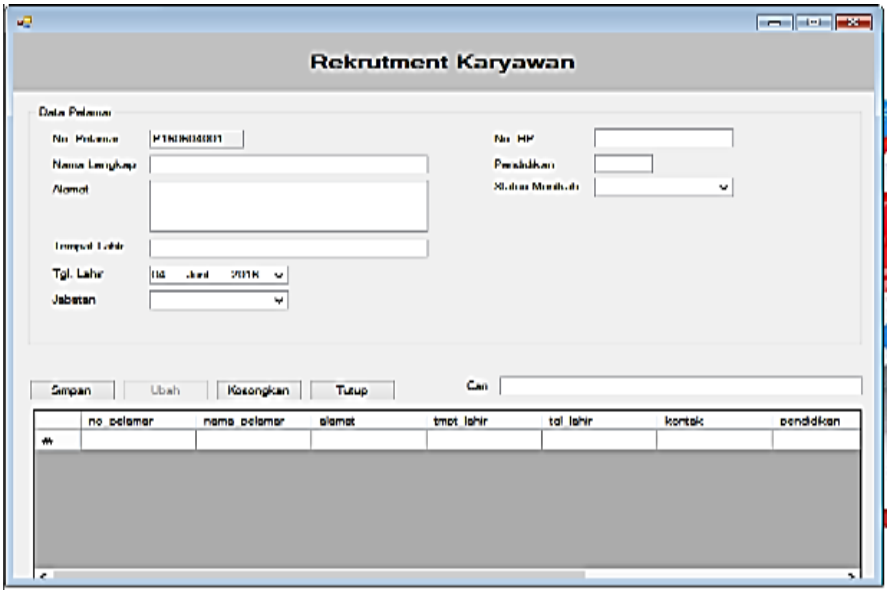

Gambar 5 Antarmuka Rekrutmen Kepegawaian

c. Antarmuka Hasil Test

Antarmuka Hasil Test digunakan oleh *user* Staff Admin untuk menilai kelayakan calon Kepegawaian. Dilihat pada Gambar 6.

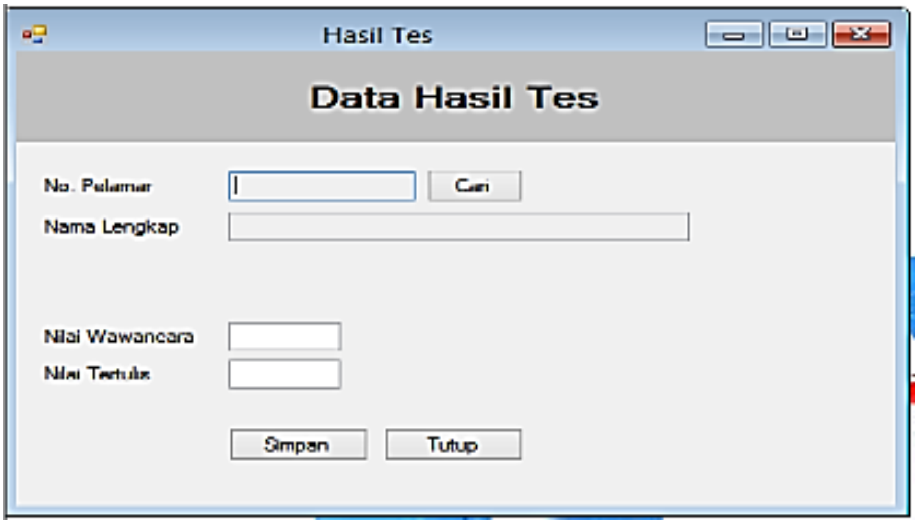

Gambar 6 Antarmuka Hasil Test

d. Antarmuka Data Kepegawaian

Antarmuka Tambah Kepegawaian berfungsi untuk mengelola data Kepegawaian baru yang telah diterima. Dilihat pada Gambar 7.

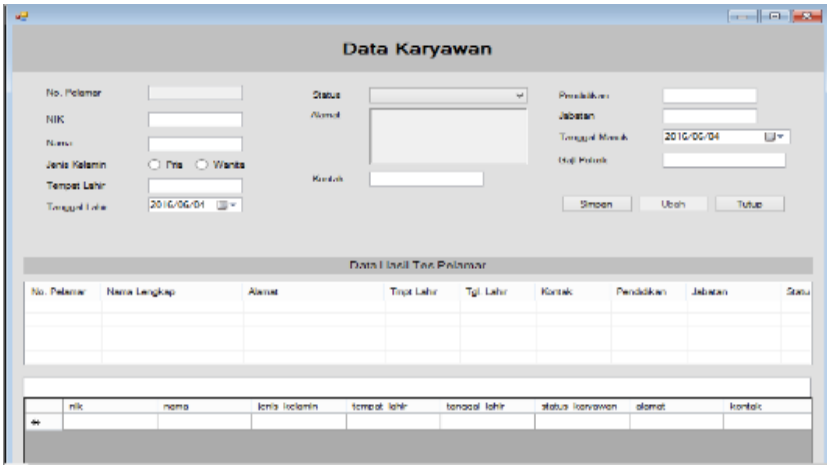

Gambar 7 Antarmuka Tambah Kepegawaian

e. Antarmuka Absensi

Antarmuka absensi digunakan oleh Staff Admin untuk mengelola kehadiran Kepegawaian. Dilihat pada Gambar 8.

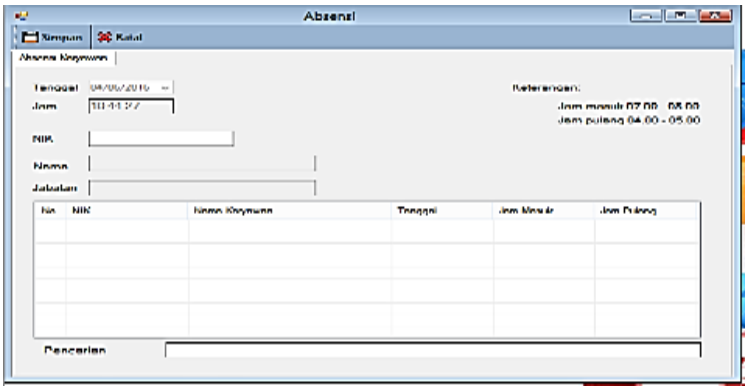

Gambar 8 Antarmuka Absensi

f. Antarmuka Penggajian

Antarmuka Gaji digunakan oleh Staff Admin untuk mengetahui total gaji Kepegawaian. Dilihat pada Gambar 9.

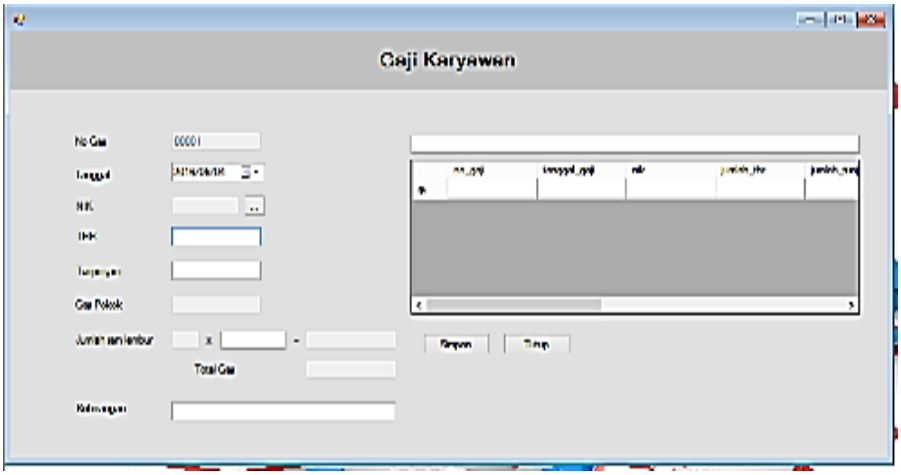

Gambar 9 Antarmuka Penggajian

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

g. Antarmuka Surat Peringatan

Antarmuka Surat Peringatan (SP) ini digunakan oleh Staff Admin untuk mengelola data Kepegawaian yang melakukan pelanggaran. Dilihat pada Gambar 10.

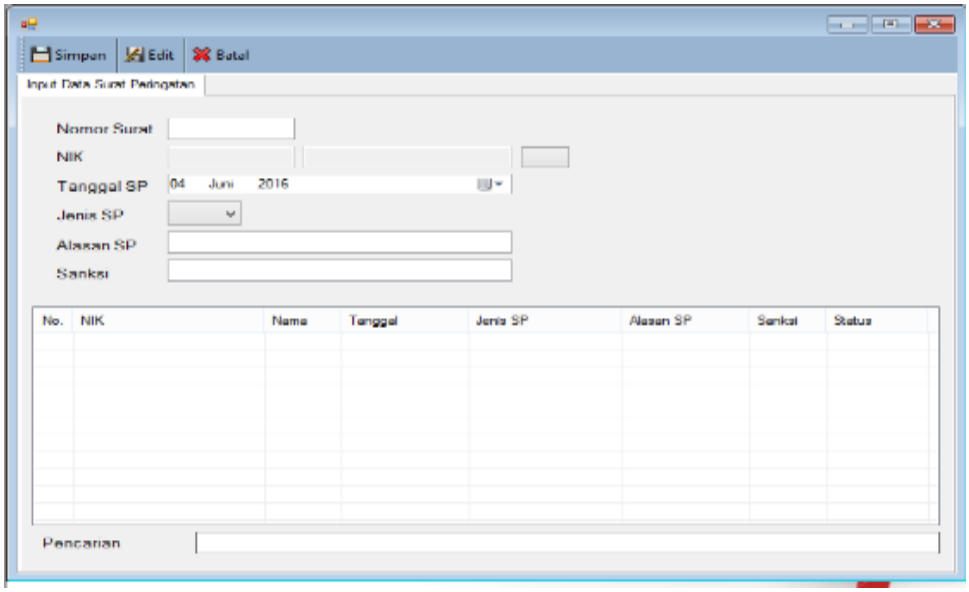

Gambar 10 Antarmuka Surat Peringatan

h. Antarmuka Pengajuan Cuti

Antarmuka Pengajuan Cuti digunakan oleh Staff Admin untuk mengelola Cuti Kepegawaian. Dilihat pada Gambar 11.

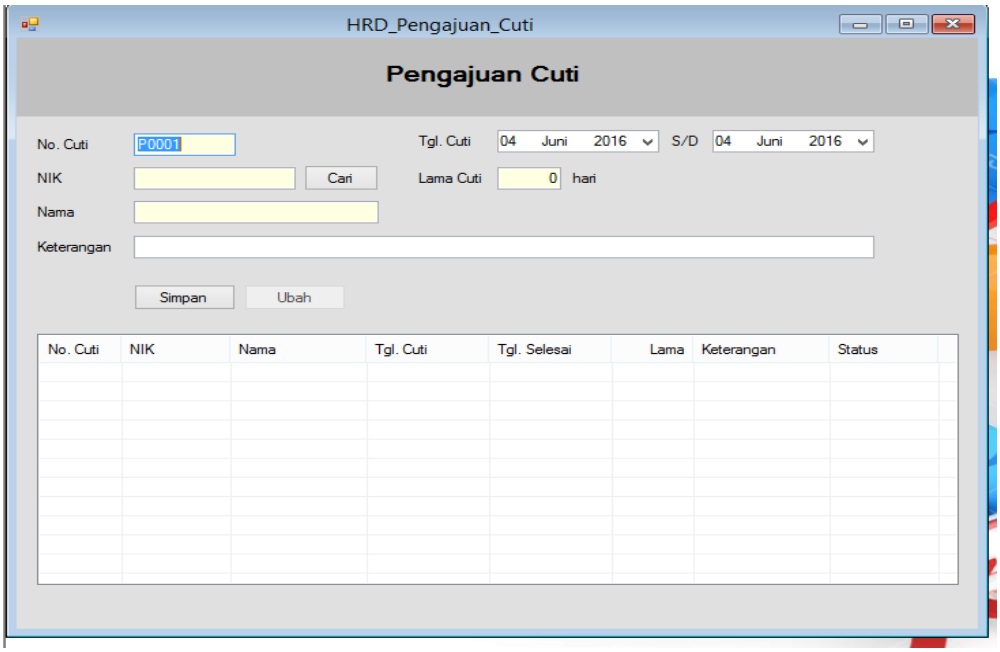

Gambar 11 Antarmuka Pengelolahan Cuti

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penulisan Penelitian yang telah di uraikan penulis pada bab-bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang ini perusahaan dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolahan perekrutan Kepegawaian.
2. Sistem yang dirancang ini dapat menyimpan data menjadi terintegrasi dengan tingkat keamanan yang baik.
3. Sistem yang dirancang ini mampu mengurangi permasalahan pada Pt XYZdalam mengelola penggajian Kepegawaian.
4. Sistem yang dirancang ini mampu mengurangi kesalahan dalam proses absensi Kepegawaian serta data absensi dapat digunakan dengan baik.
5. Sistem yang dirancang ini dapat mempercepat prosedur pengambilan cuti Kepegawaian dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan cuti Kepegawaian.
6. Sistem yang dirancang ini mempermudah dalam pengolahan SP Kepegawaian serta penyajian laporan SP Kepegawaian menjadi baik sehingga proses monitoring dapat dilakukan dengan cepat.

5. SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah di lakukan, ada beberapa saran yang dapat di jadikan bahan acuan positif dan membantu dalam pengoperasian Sistem Kepegawaian:

1. Pengoperasian aplikasi perlu diadakan pelatihan bagi setiap pengguna agar dalam pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif.
2. *Back-Up* disarankan dilakukan secara rutin dalam satu periode tertentu untuk mengantisipasi jika terjadinya kerusakan dan kehilangan data.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Al Bahra Bin Ladjamudin 2013, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta

[2] A.S, Rosa dan Shalahudin, M 2013, *Rekayasa Perangkat lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek , Informatika*, Bandung.

[3] Kadir, Abdul. 2009. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*, Yogyakarta

[4] Hartono, Jogiyanto 2005, *Analisis dan Desain,* Andi Offset, Yogyakarta

[5] Fatta, Hanif Al. 2007, *Analisis dan Preancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

[6] Komputer, Wahana 2010, *Panduan Aplikasi dan Solusi Membuat Aplikasi Client Server dengan VB 2008, Andi Offset*, Yogyakarta